
BAB 1

PENDUDUK

Konsep Penduduk :

Penduduk : adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis RI selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Konsep Rumah Tangga :

Rumah Tangga : adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama atau makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Konsep Rasio Jenis Kelamin:

Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan..

Sumber Data Kependudukan :

1. Sensus Penduduk :
Sensus penduduk di Indonesia biasa disebut pencacahan penduduk, yaitu pengumpulan data/informasi yang dilakukan terhadap seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia.
2. Registrasi Penduduk :
Dilaksanakan setiap saat ada kejadian perubahan penduduk , kelahiran, kematian, dan migrasi.
3. Survei Penduduk Antar Sensus
Dilakukan 5 tahun sekali, sebagai sarana memperbaiki akurasi data proyeksi dan menyediakan data penduduk yang lebih lengkap
4. Proyeksi Penduduk
Metode statistik untuk melakukan peramalan jumlah penduduk pada suatu wilayah

TABEL 1.1
BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1. Murung Jambu	136	139	275	98
2. Halubau	261	237	498	110
3. Panggung	246	253	499	97
4. Inan	337	300	637	112
5. Murung Abuin	266	275	541	97
6. Baruh Bahinu Dalam	343	373	716	92
7. Binjai	193	194	387	99
8. Telaga Purun	247	230	477	107
9. Galombang	303	287	590	106
10. Maradap	250	264	514	95
11. Baruh Bahinu Luar	204	206	410	99
12. Bungin	329	325	654	101
13. Lingsir	299	322	621	93
14. Halubau Utara	147	157	304	94
15. Tarangan	119	115	234	103
16. Batu Piring	2.547	2.466	5.013	103
JUMLAH	6 227	6 143	12 370	101

SUMBER: LURAH/KEPALA DESA, PROYEKSI PENDUDUK, ANGKA SEMENTARA



Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS , 2015



Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS , 2015

TABEL 1.2
BANYAKNYA KEPALA KELUARGA, PENDUDUK DAN RATA-RATA
JIWA PER KELUARGA TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk	Rata-rata jiwa/ Keluarga
(1)	(2)		(3)
1. Murung Jambu	85	275	3
2. Halubau	150	498	3
3. Panggung	165	499	3
4. Inan	212	637	3
5. Murung Abuin	177	541	3
6. Baruh Bahinu Dalam	250	716	3
7. Binjai	121	387	3
8. Telaga Purun	172	477	3
9. Galombang	185	590	3
10. Maradap	165	514	3
11. Baruh Bahinu Luar	123	410	3
12. Bungin	210	654	3
13. Lingsir	225	621	3
14. Halubau Utara	107	304	3
15. Tarangan	71	234	3
16. Batu Piring	1 663	5 013	3
JUMLAH	4 081	12 370	3

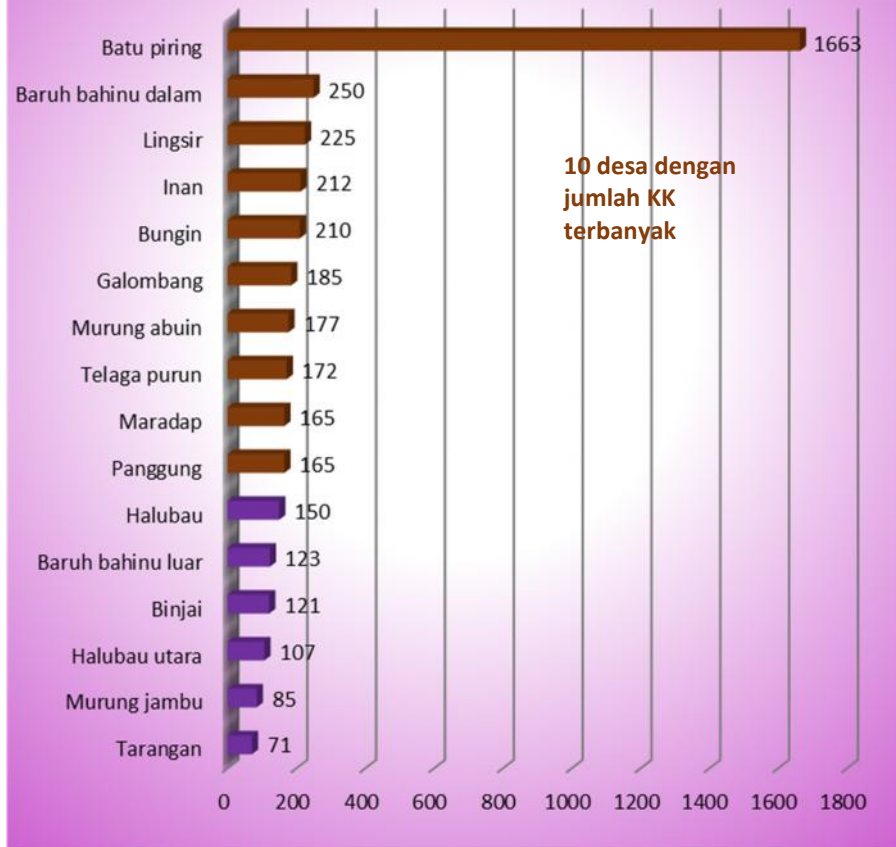
SUMBER: LURAH/KEPALA DESA, PROYEKSI PENDUDUK, ANGKA SEMENTARA

TABEL 1.3
LUAS WILAYAH, BANYAKNYA PENDUDUK DAN
KEPADATAN PENDUDUK TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Luas Desa (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Murung Jambu	4,80	275	57
02. Halubau	6,20	498	80
03. Panggung	4,40	499	113
04. Inan	4,25	637	150
05. Murung Abuin	5,20	541	104
06. Baruh Bahinu Dalam	4,25	716	168
07. Binjai	4,15	387	93
08. Telaga Purun	5,10	477	94
09. Galombang	4,40	590	134
10. Maradap	4,30	514	120
11. Baruh Bahinu Luar	4,40	410	93
12. Bungin	3,10	654	211
13. Lingsir	4,05	621	153
14. Halubau Utara	3,30	304	92
15. Tarangan	3,45	234	68
16. Batu Piring	21,45	5 013	234
JUMLAH	86,80	12 370	143

SUMBER: LURAH/KEPALA DESA, PROYEKSI PENDUDUK, ANGKA SEMENTARA

Grafik 1.1
Kepadatan Penduduk Dirinci Tiap Desa
Kecamatan Paringin Selatan Tahun 2014



Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS , 2015

Grafik 1.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Paringin Selatan, 2010-2014



Keterangan : r = laju pertumbuhan penduduk

Sumber : BPS Proyeksi Penduduk, 2010-2014

TABEL 1.4
BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT KEWARNEGARAAN TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia	Warga Negara Asing	Jumlah Penduduk (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Murung Jambu	275	-	275
2. Halubau	498	-	498
3. Panggung	499	-	499
4. Inan	637	-	637
5. Murung Abuin	541	-	541
6. Baruh Bahinu Dalam	716	-	716
7. Binjai	387	-	387
8. Telaga Purun	477	-	477
9. Galombang	590	-	590
10. Maradap	514	-	514
11. Baruh Bahinu Luar	410	-	410
12. Bungin	654	-	654
13. Lingsir	621	-	621
14. Halubau Utara	304	-	304
15. Tarangan	234	-	234
16. Batu Piring	5013	-	5013
Jumlah	12370	-	12370

SUMBER: LURAH/KEPALA DESA, PROYEKSI PENDUDUK, ANGKA SEMENTARA

BAB 2 SOSIAL

Pendidikan :

Pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Sekolah:

Tempat didikan bagi anak anak. tujuan dari sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa . Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa / murid di bawah pengawasan guru.

Sekolah Negeri:

Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi.

Sekolah Swasta:

Sekolah yang diselenggarakan oleh non-pemerintah/swasta, penyelenggara berupa badan berupa yayasan pendidikan yang sampai saat ini badan hukum penyelenggara pendidikan masih berupa rancangan peraturan pemerintah.

Sumber Data Pendidikan :

1. Dinas Pendidikan Nasional :
Menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan dan kebudayaan dalam Pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Mengelola data lengkap sektor pendidikan utamanya sarana dan prasarana seperti jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah murid, dan lain-lain
2. Sensus dan Survei BPS
Dalam setiap kuesioner untuk sensus dan survey BPS selalu memuat pertanyaan tentang tingkat pendidikan terakhir. Khusus untuk SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) merupakan dasar untuk menghitung indikator penting capaian bidang pendidikan seperti APS,APK,APM.

TABEL 2.1
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI DAN SWASTA DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Jumlah		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Murung Jambu	-	-	-
02. Halubau	-	-	-
03. Panggung	-	-	-
04. Inan	1	4	28
05. Murung Abuin	1	2	25
06. Baruh Bahinu Dalam	1	3	60
07. Binjai	-	-	-
08. Telaga Purun	-	-	-
09. Galombang	1	2	27
10. Maradap	1	3	47
11. Baruh Bahinu Luar	-	-	-
12. Bungin	1	2	31
13. Lingsir	1	2	35
14. Halubau Utara	-	-	-
15. Tarangan	-	-	-
16. Batu Piring	4	15	164
JUMLAH	11	33	417

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 2.2
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
SEKOLAH DASAR NEGERI DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa	Jumlah		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Murung Jambu	-	-	-
02. Halubau	1	9	72
03. Panggung	-	-	-
04. Inan	1	9	103
05. Murung Abuin	1	9	59
06. Baruh Bahinu Dalam	2	18	100
07. Binjai	-	-	-
08. Telaga Purun	1	9	97
09. Galombang	1	9	112
10. Maradap	1	9	56
11. Baruh Bahinu Luar	1	9	38
12. Bungin	-	-	-
13. Lingsir	1	9	51
14. Halubau Utara	1	9	26
15. Tarangan	1	9	24
16. Batu Piring	6	69	796
JUMLAH	18	177	1 534

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 2.3
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
SLTP NEGERI DAN SWASTA DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa	Jumlah		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Murung Jambu	-	-	-
02. Halubau	-	-	-
03. Panggung	-	-	-
04. Inan	1	14	56
05. Murung Abuin	-	-	-
06. Baruh Bahinu Dalam	1	15	98
07. Binjai	-	-	-
08. Telaga Purun	-	-	-
09. Galombang	1	10	68
10. Maradap	-	-	-
11. Baruh Bahinu Luar	-	-	-
12. Bungin	-	-	-
13. Lingsir	1	14	38
14. Halubau Utara	-	-	-
15. Tarangan	-	-	-
16. Batu Piring	3	51	587
JUMLAH	7	104	847

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 2.4
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
SLTA NEGERI DAN SWASTA DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa	Jumlah		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Murung Jambu	-	-	-
02. Halubau	-	-	-
03. Panggung	-	-	-
04. Inan	1	20	70
05. Murung Abuin	-	-	-
06. Baruh Bahinu Dalam	-	-	-
07. Binjai	-	-	-
08. Telaga Purun	-	-	-
09. Galombang	-	-	-
10. Maradap	-	-	-
11. Baruh Bahinu Luar	-	-	-
12. Bungin	-	-	-
13. Lingsir	-	-	-
14. Halubau Utara	-	-	-
15. Tarangan	-	-	-
16. Batu Piring	3	120	1 287
JUMLAH	4	140	1 357

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARINGIN SELATAN

Jumlah Pelajar Kecamatan Paringin Selatan Tahun 2014

Sekolah Dasar



1534

SLTP



847

SLTA



1357

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARINGIN SELATAN

BAB 3

KESEHATAN DAN KB

Kesehatan :

Adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Rumah Sakit:

Adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat..

Puskesmas:

Unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011).

Keluarga Berencana :

Suatu program yang dicanangkan pemerintah dalam upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

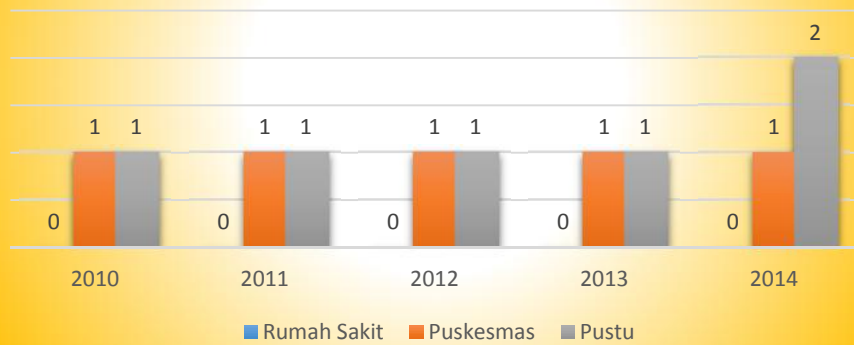
Akseptor :

Peserta aktif keluarga berencana yang memanfaatkan salah satu metode pencegahan kehamilan

Sumber Data Kesehatan dan KB:

1. Dinas Kesehatan (termasuk Rumah Sakit dan Puskesmas)
Data mikro lengkap bidang kesehatan terutama sarana dan prasarana
2. PPL KB
3. Sensus dan Survei BPS
Dalam setiap kuesioner untuk sensus dan survey BPS selalu memuat pertanyaan tentang tingkat pendidikan terakhir. Khusus untuk SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) merupakan dasar untuk menghitung indikator penting capaian bidang pendidikan seperti APS,APK,APM. SUSENAS juga mencakup tentang partisipasi wanita subur dalam keluarga berencana (KB), seperti keikutsertaan dan alat KB yang sedang/pernah digunakan.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Paringin Selatan, Tahun 2010-2014



SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN PARINGIN SELATAN

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Paringin Selatan, Tahun 2010-2014



SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 3.1
BANYAKNYA RUMAH SAKIT, PUSKESMAS,
DAN PUSKESMAS PEMBANTU TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Rumah	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Murung Jambu	-	-	-
02. Halubau	-	-	-
03. Panggung	-	-	-
04. Inan	-	-	1
05. Murung Abuin	-	-	-
06. Baruh Bahinu Dalam	-	-	1
07. Binjai	-	-	-
08. Telaga Purun	-	-	-
09. Galombang	-	-	-
10. Maradap	-	-	-
11. Baruh Bahinu Luar	-	-	-
12. Bungin	-	-	-
13. Lingsir	-	-	-
14. Halubau Utara	-	-	-
15. Tarangan	-	-	-
16. Batu Piring	-	1	-
JUMLAH	-	1	2

SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 3.2
POLINDES / POSKESDES, BKIA,
KLINIK KB DAN POSYANDU TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Poskesdes	BKIA	Klinik KB	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Murung Jambu	1	-	-	1
02. Halubau	1	-	-	1
03. Panggung	-	-	-	1
04. Inan	-	-	-	1
05. Murung Abuin	1	-	-	1
06. Baruh Bahinu Dalam	-	-	-	1
07. Binjai	-	-	-	1
08. Telaga Purun	1	-	-	1
09. Galombang	1	-	-	1
10. Maradap	1	-	-	1
11. Baruh Bahinu Luar	1	-	-	1
12. Bungin	-	-	-	1
13. Lingsir	1	-	-	1
14. Halubau Utara	-	-	-	1
15. Tarangan	1	-	-	1
16. Batu Piring	1	1	1	8
JUMLAH	10	1	1	23

SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 3.3
BANYAKNYA DOKTER, BIDAN, DAN BIDAN KAMPUNG
DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Dokter	Bidan	Bidan Kampung
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Murung Jambu	-	1	-
02. Halubau	-	1	1
03. Panggung	-	1	-
04. Inan	-	1	1
05. Murung Abuin	-	1	-
06. Baruh Bahinu Dalam	-	1	1
07. Binjai	-	1	-
08. Telaga Purun	-	1	-
09. Galombang	-	1	-
10. Maradap	-	1	1
11. Baruh Bahinu Luar	-	1	-
12. Bungin	-	1	1
13. Lingsir	-	1	1
14. Halubau Utara	-	1	-
15. Tarangan	-	1	-
16. Batu Piring	2	3	2
JUMLAH	2	18	8

SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 3.4
BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KELUARGA BERENCANA
TAHUN 2014

Fasilitas dan Tenaga KB	Jumlah
(1)	(2)
1. Klinik KB	1
2. Pos KB/Sub PKBD	23
3. Petugas KB	
✓ PPLKB	-
✓ PLKB/PKB	1
✓ PKBD	16

SUMBER: PLKB KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 3.5
BANYAKNYA AKSEPTOR KB BARU DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2013

D e s a	Banyaknya Akseptor KB
(1)	(2)
01. Murung Jambu	49
02. Halubau	85
03. Panggung	79
04. Inan	107
05. Murung Abuin	76
06. Baruh Bahinu Dalam	123
07. Binjai	67
08. Telaga Purun	87
09. Galombang	88
10. Maradap	93
11. Baruh Bahinu Luar	85
12. Bungin	144
13. Lingsir	89
14. Halubau Utara	56
15. Tarangan	38
16. Batu Piring	827
J u m l a h	2 093

SUMBER: PLKB KECAMATAN PARINGIN SELATAN

TABEL 3.6
BANYAKNYA AKSEPTOR KB BARU MENURUT PEMAKAIAN
JENIS ALAT KONTRASEPSI
TAHUN 2014

Jenis Alat Kontrasepsi	Banyaknya Akseptor KB
(1)	(2)
1. IUD	7
2. Pil	897
3. Kondom	169
4. Suntikan	863
5. Implant	140
6. OV	-
7. MOW	10
8. MOP	7
9. Lainnya	-
Jumlah	2093

SUMBER: BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN DAN KB KAB. BALANGAN

TABEL 3.7
BANYAKNYA KEPALA KELUARGA MENURUT TINGKAT SEJAHTERA
TAHUN 2014

Tingkat Sejahtera	Banyaknya Kepala Keluarga
(1)	(2)
1. Pra Sejahtera	40
2. Sejahtera I	88
3. Sejahtera II	1 771
4. Sejahtera III	1 965
5. Sejahtera Plus	17
Jumlah	3 881

SUMBER: PLKB KECAMATAN BATU MANDI

TABEL 3.8
BANYAKNYA ORGANISASI KARANG TARUNA
MENURUT KRITERIA
TAHUN 2014

Kriteria Karang Taruna	Banyaknya
(1)	(2)
1. Tumbuh	10
2. Berkembang	5
3. Maju	-
4. Percontohan	-
Jumlah	15

SUMBER: PLKB KECAMATAN PARINGIN SELATAN

BAB 4

KEADAAN GEOGRAFIS DAN PERTANIAN

Letak Geografis :

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, fisiografis dan social budaya.

Pertanian:

Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Perkebunan:

Kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Perikanan :

Kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan, mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Peternakan :

Kegiatan yang menghasilkan produk peternakan (melakukan pemeliharaan ternak/unggas) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha yang meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan.

Sumber Data Keadaan Geografis dan Pertanian:

1. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Dan Perikanan Kabupaten Balangan.
2. Sensus Pertanian
Dilaksanakan 10 tahun sekali pada tahun berakhiran 3 (terakhir 2013)
3. Survei Subsektor dan Ubinan
Survei Ubinan dilaksanakan rutin untuk mengukur produktivitas suatu lahan, dilakukan bersama oleh disperta dan BPS

4.1 LETAK GEOGRAFIS

Kecamatan Paringin selatan terletak pada Koordinat $02^{\circ}01'37''$ sampai dengan $02^{\circ}35'58''$ Lintang Selatan dan pada $114^{\circ}50'24''$ sampai dengan $115^{\circ}50'24''$ Bujur Timur.

Batas Wilayah:

- ❑ Sebelah Utara: Kecamatan Paringin;
- ❑ Sebelah Timur: Kecamatan Juai;
- ❑ Sebelah Selatan: Kecamatan Batumandi dan Kecamatan Awayan;
- ❑ Sebelah Barat: Kecamatan Lampihong.

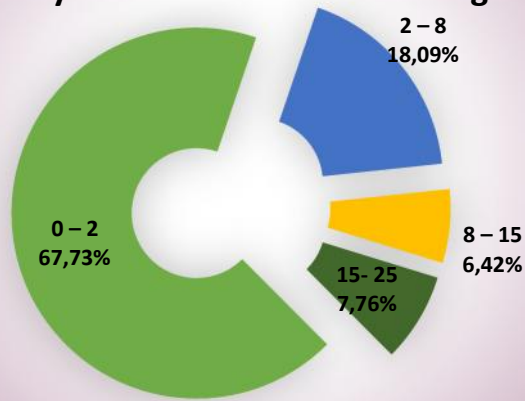
Luas Wilayah: $86,80 \text{ Km}^2$

TABEL 4.1
LUAS WILAYAH TIAP DESA

Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
01. Murung Jambu	4,80	5,53
02. Halubau	6,20	7,14
03. Panggung	4,40	5,07
04. Inan	4,25	4,90
05. Murung Abuin	5,20	5,99
06. Baruh Bahinu Dalam	4,25	4,90
07. Binjai	4,15	4,78
08. Telaga Purun	5,10	5,88
09. Galombang	4,40	5,07
10. Maradap	4,30	4,95
11. Baruh Bahinu Luar	4,40	5,07
12. Bungin	3,10	3,57
13. Lingsir	4,05	4,67
14. Halubau Utara	3,30	3,80
15. Tarangan	3,45	3,97
16. Batu Piring	21,45	24,71
Jumlah	86,80	100,00

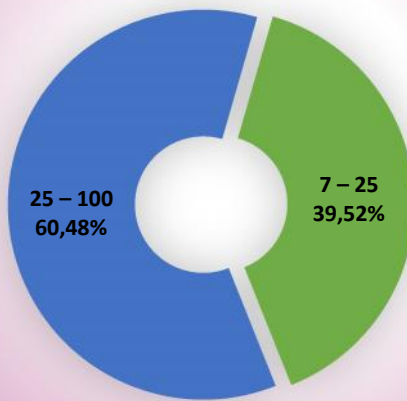
SUMBER: Pemda Kabupaten Balangan, UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006

Gambar 4.1
Luas Wilayah Menurut Kelas Kemiringan (Ha)



SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

Gambar 4.2
Luas Wilayah Menurut Kelas Ketinggian (Ha)



SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.2
LUAS WILAYAH MENURUT KELAS LERENG/KEMIRINGIN
(dalam Ha)

Kelas Lereng/Kemiringan (%)	Luas Daerah (Ha)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
0 – 2	12 654	67,73
2 – 8	3 380	18,09
8 – 15	1 200	6,42
15- 25	1 450	7,76
25 – 40	-	-
> 40	-	-
Paringin	18 684	100,00

*) Termasuk Paringin

SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.3
LUAS WILAYAH MENURUT KELAS KETINGGIAN
DARI PERMUKAAN LAUT (dalam Ha)

Kelas Ketinggian (m)	Luas Daerah (Ha)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
0 – 7	-	-
7 – 25	7 384	39,52
25 – 100	11 300	60,48
100 - 500	-	-
> 500	-	-
Paringin	18 684	100,00

*) Termasuk Paringin

SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.4
LUAS PENGGUNAAN TANAH TIAP KECAMATAN
Tahun 2008*)

Penggunaan Tanah	Luas (Ha)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Kampung	908	4,65
2. Sawah	2 696	11,80
3. Tegalan	175	0,69
4. Kebun Campuran	281	1,72
5. Kebun Karet	9 270	36,06
6. Belukar/Alang-alang	2 033	25,98
7. Hutan Rawa	32	18,78
8. Tambang	2 700	-
9. Tanah Rusak	105	-
10. Lain-lain	232	0,35
Paringin	18.432	100,00

*) Data tahun 2009-2014 Tidak Tersedia

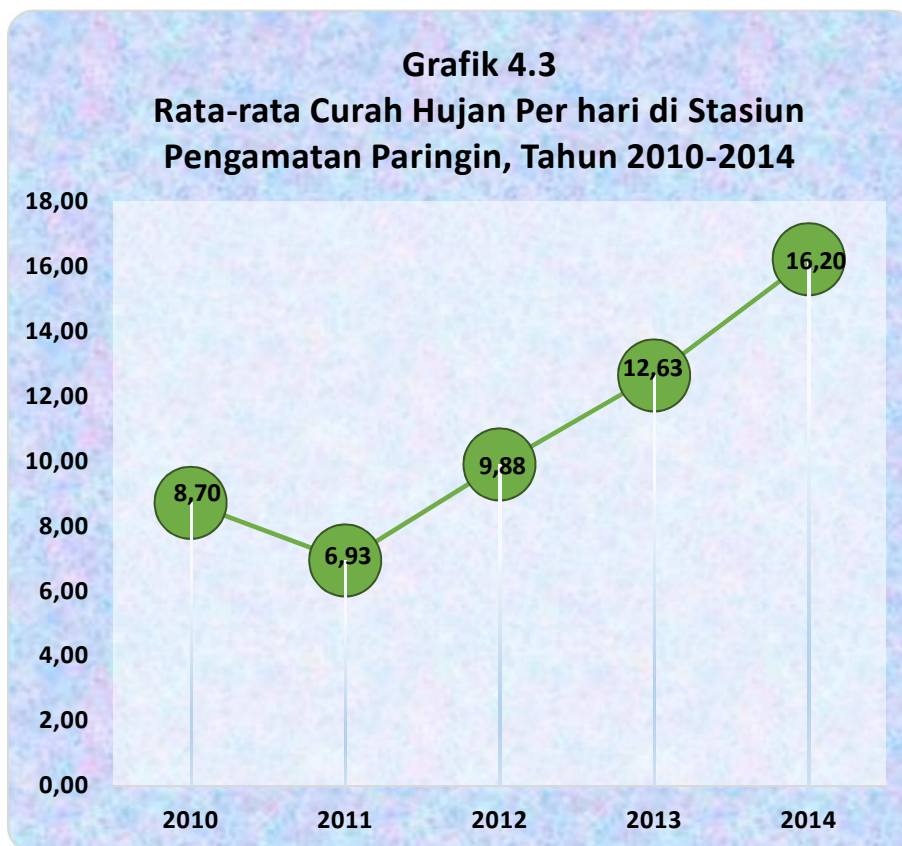
**) Termasuk Paringin Selatan

SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.5
PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN,
KONDISI JALAN, DAN KELAS JALAN
TAHUN 2014

Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan	Panjang Jalan (km)
(1)	(2)
<u>Jenis Permukaan/Type of Surface</u>	
1. Aspal	45,311
2. Kerikil	11,501
3. Tanah	-
4. Tidak Dirinci	-
Jumlah	<u>56,812</u>
<u>Kondisi Jalan/Condition</u>	
1. Baik	15,373
2. Sedang	-
3. Rusak	28,854
4. Rusak Berat	1,084
Jumlah	<u>45,311</u>
<u>Kelas Jalan/Class</u>	
1. Kelas I	-
2. Kelas II	-
3. Kelas IIIA	-
4. Kelas IIIB	-
5. Kelas IIIC	56,812
6. Kelas IV	-
7. Kelas V	-
8. Kelas Tidak Dirinci	-
Jumlah	<u>56,812</u>

SUMBER: DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BALANGAN



SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.6
CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN TIAP BULAN
STASIUN PENGAMATAN PARINGIN
TAHUN 2014

Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Rata-rata Curah Hujan/Hari
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	299,8	17	17,8
2. Pebruari	197	11	17,9
3. Maret	327,2	17	19,2
4. April	137,2	18	10,6
5. Mei	249,6	15	16,6
6. Juni	243,2	12	20,23
7. Juli	146,2	8	18,3
8. Agustus	58,6	5	11,7
9. September	18,5	2	9,3
10. Oktober	85	5	17,0
11. Nopember	167,3	13	12,9
12. Desember	414	18	23
Rata-rata	195,3	11,3	16,2

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.7
LUAS WILAYAH KECAMATAN PARINGIN SELATAN
MENURUT JENIS PENGGUNAAN LAHAN
TAHUN 2014

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Lahan Pertanian	<u>8 183</u>
a. Lahan Sawah	3 114
b. Lahan Bukan Sawah	5 069
2. Lahan Bukan Pertanian	<u>497</u>
J u m l a h	8 680

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.8
LUAS LAHAN SAWAH MENURUT JENIS PENGGUNAAN
TAHUN 2014

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Irigasi	200
2. Tadah Hujan	2 639
3. Rawa Pasang Surut	-
4. Rawa Lebak	275
Jumlah	3 114

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.9
LUAS LAHAN SAWAH MENURUT PENGUSAHAAN
TAHUN 2014

Pengusahaan Lahan	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Ditanami Padi	
a. Satu Kali	1 885
b. Dua Kali	95
c. \geq Tiga Kali	-
2. Tidak Ditanami Padi	
a. Ditanami Tanaman Lainnya	275
b. Tidak Ditanami Apapun	859
Jumlah	3 114

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.10
LUAS LAHAN PERTANIAN BUKAN SAWAH DAN LAHAN BUKAN PERTANIAN
MENURUT JENIS PENGGUNAAN
TAHUN 2014

Jenis Penggunaan Tanah (1)	Luas (Ha) (2)
1. Lahan Pertanian Bukan Sawah	<u>5 069</u>
a. Tegal/kebun	5
b. Ladang/huma	105
c. Perkebunan	4 381
d. Ditanami pohon/hutan rakyat	231
e. Padang penggembalaan/rumput	19
f. Sementara tidak diusahakan	154
g. Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara, dll)	174
2. Lahan Bukan Pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll)	<u>497</u>
J u m l a h	5 566

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.11
LUAS TANAM, RUSAK, PANEN DAN PRODUKSI
TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 2014

Jenis Tanaman	Tanam (Ha)	Rusak (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi Sawah	2 831	-	2 831	12 290,36
2. Padi Ladang	307	-	307	899,79
3. Jagung	34	-	31	112,05
4. Ubi Kayu	35	-	35	434,62
5. Ubi Jalar	2	-	2	22,00
6. Kacang Tanah	24	-	24	30,00
7. Kacang Kedele	130	-	130	170,3
8. Kacang Hijau	2	-	2	2,20

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.12
LUAS TANAM PADI MENURUT JENIS VARIETASNYA
TAHUN 2014

Jenis Varietas	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)
1. PB 42	597
2. IR 66	24
3. Ciherang	464
4. Cibogo	-
5. Mekongga	510
6. Inpari 9	16
7. Situbagendit	-
8. Buyung	-
Jumlah	1 611

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.13
LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
MENURUT JENISNYA
TAHUN 2014

Jenis Tanaman	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Ton)
	Muda	Tanaman Menghasilkan	Tanaman rusak	
(1)	(2)	(3)		
1. K a r e t	1 087	1 797	135	1918
2. K e l a p a	9	16	4	10
3. K o p i	5	5	2	0,6
4. L a d a	-	-	-	-
5. C e n g k e h	-	-	-	-
6. K a p u k	-	-	-	-
7. K e m i r i	2	2	1	1
8. P i n a n g	-	-	-	-
9. A r e n / E n a u	20	7	3	8,00
10. J a h e	-	-	-	-
11. K a p o l a g a	-	-	-	-
12. K e l a p a H i b r i d a	-	-	-	-
13. S a g u	7	9	4	13,5
14. K a k a o	-	-	-	-
15. K e l a p a S a w i t	-	-	-	-
16. P u r u n	1	2	-	-

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.14
BANYAKNYA TERNAK BESAR, TERNAK KECIL DAN TERNAK UNGGAS
TAHUN 2014

Jenis	Jumlah
(1)	(3)
1. Kuda	-
2. Sapi	374
3. Kerbau	-
4. Kambing	150
5. Domba	-
6. Babi	-
7. Ayam Ras	156 747
8. Ayam Buras	9 173
9. Itik	4 376

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.15
BANYAKNYA PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI IKAN DARAT
MENURUT JENIS PERAIRAN
TAHUN 2014

Jenis Produksi	Produksi(Ton)
(1)	(2)
1. Hasil Budidaya	45,0
2. Hasil Penangkapan	142,61
J u m l a h	397,28

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL.4.16
LUAS BUDIDAYA PERIKANAN
MENURUT TEMPAT BUDIDAYA
TAHUN 2014

Tempat Budidaya	Luas (m ²)
(1)	(3)
1. Kolam	487
2. Kolam Terpal	-
3. Keramba	366
4. Jala Apung	-
5. Fispem	-
Jumlah	863

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

BAB 5 AGAMA

Agama :

Ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Belum Kawin:

.Status dari mereka yang belum/tidak terikat perkawinan saat pendataan

Kawin:

Kawin adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah, secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

Cerai Hidup:

Cerai hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum dianggap cerai. Sebaliknya mereka yang sementara hidup terpisah tidak dianggap bercerai, misalnya suami/istri yang ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau sedang cekcok.

Cerai Mati:

Adalah status dari mereka yang suami/istrinyatelah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

Sumber Data Agama:

1. Kementrian Agama.
2. Sensus Penduduk
Dilaksanakan 10 tahun sekali pada tahun berakhiran 0 (terakhir 2010)

TABEL 5.1
BANYAKNYA NIKAH, TALAK, CERAI, DAN RUJUK
DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Murung Jambu	-	-	-	-
02. Halubau	1	-	-	-
03. Panggung	3	-	-	-
04. Inan	4	-	-	-
05. Murung Abuin	7	-	-	-
06. Baruh Bahinu Dalam	4	-	-	-
07. Binjai	1	-	-	-
08. Telaga Purun	2	-	-	-
09. Galombang	3	-	-	-
10. Maradap	2	-	-	-
11. Baruh Bahinu Luar	1	-	-	-
12. Bungin	3	-	-	-
13. Lingsir	-	-	-	-
14. Halubau Utara	2	-	-	-
15. Tarangan	1	-	-	-
16. Batu Piring	18	-	-	-
JUMLAH	52	-	-	-

SUMBER: KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANG

TABEL 5.2
BANYAKNYA TEMPAT PERIBADATAN ISLAM
DAN PENDUDUK BERAGAMA ISLAM TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa	Mesjid	Langgar	Penduduk Beragama Islam	Rata-rata Penduduk per Mesjid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Murung Jambu	-	2	275	-
02. Halubau	1	3	498	498
03. Panggung	1	2	499	499
04. Inan	1	1	637	637
05. Murung Abuin	-	2	541	-
06. Baruh Bahinu Dalam	1	1	716	716
07. Binjai	-	2	387	-
08. Telaga Purun	-	3	477	-
09. Galombang	-	2	590	-
10. Maradap	1	-	514	514
11. Baruh Bahinu Luar	1	2	410	410
12. Bungin	-	3	654	-
13. Lingsir	1	3	621	621
14. Halubau Utara	-	3	304	-
15. Tarangan	1	2	234	234
16. Batu Piring	4	10	5 013	1253
JUMLAH	12	41	12 370	1 011

SUMBER: KUA KECAMATAN PARINGIN SELATAN

BAB 6

KOPERASI, BUMD DAN KEUANGAN DAERAH

Koperasi :

Organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

BUMD :

Adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah

Pendapatan Asli Daerah :

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber Data Koperasi, BUMD, dan keuangan daerah:

1. Disperindagkop.
2. Dinas PPKAD
3. PDAM Balangan

TABEL 6.1
BANYAKNYA KUD DAN NON KUD,
ANGGOTANYA, SERTA JUMLAH SIMPANAN
TAHUN 2014

Jenis Koperasi	Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(2)
1. Koperasi Unit Desa (KUD)	-	-
2. Non Koperasi Unit Desa (Non KUD)	10	752

SUMBER: DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, DAN KOPERASI KABUPATEN BALANGAN

TABEL 6.3
BANYAKNYA SAMBUNGAN LANGGANAN AIR MINUM
MENURUT JENIS SAMBUNGAN
TAHUN 2014

Jenis Sambungan	Banyaknya
(1)	(2)
1. Sambungan Aktif	
- Langsung	528
- Tidak Langsung	-
2. Sambungan Tidak Aktif/	
- Langsung	7
- Tidak Langsung	-
Jumlah	535

SUMBER: PDAM KABUPATEN BALANGAN

TABEL 6.4
BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM, PRODUKSI TERJUAL,
DAN NILAI PRODUKSI MENURUT JENIS KONSUMEN
TAHUN 2014

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Produksi Terjual (M ³)	Nilai Terjual (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Non Niaga	513	80 759	271 385,10
2. Niaga Umum	1	978	3 153,6
3. Niaga Khusus	-	-	-
4. Sosial Umum	-	-	-
5. Sosial Khusus	121	3921	13 594,30
J u m l a h	635	85 658	288 133

SUMBER: PDAM KABUPATEN BALANGAN

TABEL 6.5
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
KECAMATAN PARINGIN SELATAN
TAHUN 2014

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rp)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Reklame	-	-
2. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	-	-
3. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	-	-
4. Retribusi Pelayanan Pasar	-	-
5. Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan (sewa toko/los)	-	-
6. Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan (petak toko)	-	-
7. Retribusi Huller Gabah	-	-
8. Retribusi Tempat Penumpukan Karet	-	-
9. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	19 000 000	46 009 800
10. Retribusi Izin Gangguan/HO	-	-
11. Sumbangan Pihak III	-	-
J u m l a h	19 000.000	46 009 800

SUMBER: DINAS PENDAPATAN KABUPATEN BALANGAN

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2012. Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Bidang Sosial. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik, 2012. Konsep Definisi Baku Statistik Pertanian. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, 2015 Kecamatan Paringin Selatan Dalam Angka. Balangan : Badan Pusat Statistik

<http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/>

<http://www.kemenag.go.id/index.php?a=daftarberita&q=nikah>